

2026

RENCANA KINERJA TAHUNAN

UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2026 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten disusun sebagai instrumen perencanaan operasional tahunan yang menjabarkan arah kebijakan dan tahapan pengembangan institusi sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2025–2045 dan Rencana Strategis (Renstra) 2025–2029. Dokumen ini menjadi bagian integral dari siklus perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja universitas dalam memastikan kesinambungan pencapaian visi jangka panjang serta target kinerja menengah yang telah ditetapkan.

RIP 2025–2045 memberikan kerangka besar pengembangan universitas dalam horizon 20 tahun, yang dibagi ke dalam beberapa tahapan strategis guna memperkuat fondasi kelembagaan, meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi melalui kontribusi sosial, memperluas jejaring kerja sama, serta membangun reputasi nasional dan internasional. Sementara itu, Renstra 2025–2029 menerjemahkan arah jangka panjang tersebut ke dalam sasaran strategis, indikator kinerja, dan target terukur untuk lima tahun pertama periode pengembangan. Oleh karena itu, RKT 2026 hadir sebagai dokumen taktis-operasional pada tahun kedua Renstra yang memastikan setiap program dan kegiatan berjalan selaras dengan peta jalan (roadmap) pengembangan universitas.

Penyusunan RKT 2026 juga dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan penguatan tata kelola berbasis kinerja (performance-based management) yang menekankan akuntabilitas, transparansi, efektivitas, dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya. Dalam konteks dinamika pendidikan tinggi yang semakin kompetitif, transformasi digital, tuntutan peningkatan kualitas lulusan, serta kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan Islam yang moderat dan inklusif, universitas dituntut untuk merumuskan prioritas tahunan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan strategis.

Selain itu, RKT 2026 menjadi instrumen penting dalam mengintegrasikan kebijakan nasional bidang pendidikan tinggi keagamaan Islam dengan kebutuhan dan karakteristik lokal

universitas. Dokumen ini memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan tidak hanya berorientasi pada serapan anggaran, tetapi lebih jauh pada pencapaian outcome dan dampak (impact) yang terukur, baik pada peningkatan mutu akademik, tata kelola kelembagaan, riset dan inovasi, maupun kontribusi sosial kemasyarakatan.

Dengan demikian, penyusunan RKT 2026 merupakan langkah strategis untuk menjaga konsistensi arah pengembangan universitas, memperkuat sinergi antarunit kerja, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dalam rangka mewujudkan target Renstra 2025–2029 dan tahapan pengembangan RIP 2025–2045 secara berkelanjutan. RKT ini diharapkan menjadi pedoman kerja yang operasional, terukur, dan berorientasi hasil dalam mengakselerasi pencapaian visi universitas menuju perguruan tinggi Islam yang unggul, bereputasi, dan berdampak.

1.2. DASAR HUKUM

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengolahan Perguruan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penegendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian /Lembaga (Lembara Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178).
5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon 1 Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketujuh atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Eselon 1 Kementerian Negara.

6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Aultan Maulana Hasanuddin Banten.
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 23 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
10. Surat Keputusan Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Nomor 771 tahun 2025 tentang Rencana Strategis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2025-2029

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2026 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten disusun sebagai dokumen operasional tahunan yang menjabarkan secara konkret arah kebijakan dan tahapan pengembangan universitas sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2025–2045 dan Rencana Strategis (Renstra) 2025–2029. Selaras dengan latar belakang penyusunan RKT, dokumen ini hadir untuk memastikan konsistensi antara perencanaan jangka panjang, jangka menengah, dan pelaksanaan tahunan, sehingga setiap program dan kegiatan tahun 2026 berada dalam koridor visi dan peta jalan pengembangan institusi.

Maksud penyusunan RKT 2026 adalah:

1. Menjadi pedoman operasional bagi seluruh unit kerja dalam melaksanakan program dan kegiatan tahun anggaran 2026.
2. Menjabarkan sasaran strategis Renstra 2025–2029 ke dalam target kinerja tahunan yang terukur dan dapat dievaluasi.

3. Menjamin keterpaduan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi kinerja berbasis hasil (*result-based performance*).
4. Memperkuat tata kelola universitas yang akuntabel, transparan, efektif, dan efisien.

Adapun tujuan penyusunan RKT 2026 adalah:

1. Menetapkan sasaran, indikator, dan target kinerja tahun 2026 yang selaras dengan tahapan pengembangan dalam RIP 2025–2045 dan prioritas Renstra 2025–2029.
2. Mengarahkan prioritas program dan kegiatan agar responsif terhadap isu strategis, dinamika kebijakan pendidikan tinggi, serta kebutuhan masyarakat.
3. Menjadi dasar penyusunan perjanjian kinerja dan kontrak kinerja pimpinan serta unit kerja.
4. Mewujudkan pengelolaan sumber daya yang optimal dan berorientasi pada capaian output, outcome, dan dampak institusional.
5. Menjadi instrumen pengendalian dan evaluasi dalam rangka peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi dan tata kelola kelembagaan secara berkelanjutan.

Dengan demikian, RKT 2026 tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif tahunan, tetapi sebagai instrumen strategis untuk mengakselerasi pencapaian visi universitas melalui langkah-langkah operasional yang terarah, terukur, dan berdampak.

BAB 2

VISI, MISI, DAN TUJUAN

2.1. VISI

Visi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Adalah “ **Menjadi Universitas Unggul, Bereputasi Internasional, dan berdampak**”. Visi ini mengandung arah transformasi kelembagaan yang komprehensif, tidak hanya berorientasi pada capaian akademik internal, tetapi juga pada pengakuan global dan kontribusi nyata bagi masyarakat. Penjelasan dapat diuraikan sebagai berikut:

Unggul bermakna keunggulan yang komprehensif, bukan sekadar performa akademik tinggi, tetapi juga keunggulan dalam riset, pengajaran, layanan, inovasi, dan kontribusi kepada masyarakat. “Unggul” mencerminkan standar prestasi yang konsisten dan terukur di berbagai domain akademik dan kelembagaan. Standarisasi mutu pembelajaran (OBE), target akreditasi unggul untuk program studi dan institusi. Penguatan kapasitas dosen (studi lanjut, sertifikasi, penelitian terarah). Fasilitas pendukung unggulan: laboratorium, pusat inkubasi, perpustakaan digital. Program pembinaan prestasi mahasiswa (kompetisi, publikasi, kewirausahaan). Sistem monitoring & evaluasi kinerja berbasis KPI.

Bereputasi Internasional bermakna pengakuan dan keterlibatan aktif di arena akademik global, pengaruh dalam riset, kualitas publikasi, program lintas-batas, dan jaringan internasional sambil tetap mempertahankan identitas keislaman dan kearifan lokal. Pengembangan program internasional (kelas bilingual, joint/double degree, kurikulum berstandar global). Strategi publikasi yang menargetkan jurnal bereputasi dan pengindeksan internasional. Mobilitas internasional (dosen/mahasiswa incoming & outgoing), visiting scholars, konferensi internasional. Branding global, website bilingual, materi promosi internasional, keikutsertaan dalam jaringan akademik dunia. Pusat studi internasional yang menyuarakan keilmuan Islam dan kajian Banten di kancah global.

Berdampak , dalam visi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, kata ini dimaknai sebagai kemampuan universitas menghadirkan manfaat nyata dan perubahan positif bagi masyarakat melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Dampak tersebut terwujud dalam kontribusi terhadap penguatan kerukunan sosial dan keagamaan, peningkatan kemaslahatan umat dan bangsa, serta pengembangan kecerdasan intelektual, spiritual, dan sosial masyarakat. Dengan demikian, istilah *berdampak* merangkum secara arah kebijakan nasional tentang kampus berdampak.

visi ini menegaskan bahwa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik internal, tetapi juga memikul tanggung jawab sosial dan kebangsaan. Integrasi antara keunggulan akademik, reputasi global, dan dampak sosial mencerminkan paradigma universitas modern yang adaptif terhadap perubahan global

2.2. Misi

Misi UIN SMH Banten sebagai berikut:

1. Mengembangkan Tri Dharma PT untuk mentransformasi UIN SMH Banten menjadi PT unggul bereputasi internasional;
2. Menghasilkan produk-produk ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendorong terciptanya masyarakat yang maju, rukun, maslahat, dan cerdas;
3. Membangun sistem tata kelola universitas yang baik (*Good University Governance*).

2.3. Tujuan

Adapun tujuan yang ditetapkan oleh UIN SMH Banten adalah:

- 1) UIN SMH Banten menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional dalam bidang keilmuan integratif;
- 2) Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome;
- 3) UIN SMH Banten menjadi pusat riset unggulan yang berkontribusi pada penyelesaian persoalan regional dan nasional;

- 4) Terwujudnya masyarakat Banten yang lebih maju, rukun, maslahat, dan cerdas melalui kontribusi UIN;
- 5) Terbangunnya smart campus yang digital, efektif, aman, dan terintegrasi
- 6) Terwujudnya jaringan kemitraan nasional–internasional yang kokoh dan produktif;
- 7) Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif
- 8) Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten
- 9) Terwujudnya Kepemimpinan yang berwibawa dan keteladanan dalam tata kelola PT

BAB 3**KONDISI UMUM DAN CAPAIAN KINERJA 2025****3.1. Kondisi Umum Kinerja Tahun 2025**

Tahun 2025 merupakan periode krusial sebagai Tahap I (2025–2029) dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN SMH Banten 2025–2045 yang berfokus pada "Penguatan Fondasi". Adapun 4 Prioritas Utama Rencana Induk Pengembangan (RIP) pada Tahap ini Adalah: Peningkatan Mutu akademik, Transformasi Digital Dasar, Penguatan SDM, Penataan Tata Kelola. Kondisi Umum UIN SMH Banten tahun 2025 jika dikaitkan dengan prioritas Utama RIP adalah sebagai berikut:

3.1.1. Peningkatan Mutu Akademik

Pada tahun 2025, UIN SMH Banten sangat fokus dalam peningkatan status akreditasi Unggul baik untuk level Universitas maupun program studi. Terdapat peningkatan sebanyak 10 Program studi dengan status akreditasi unggul dibandingkan tahun 2024 sehingga total program studi terakreditasi unggul pada tahun 2025 adalah sebanyak 16 program studi dari total 38 program studi atau sebesar 41%. Tidak hanya pada level program studi, UIN SMH Banten juga berhasil memperoleh status akreditasi unggul pada level Universitas di tahun 2025.

Selain peningkatan akreditasi, penguatan mutu akademik di tahun 2025 juga ditandai dengan mulai diimplementasikan kurikulum *Outcome Base Education* (OBE) pada Fakultas Sains dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan akan diikuti oleh fakultas lainnya di tahun 2026. Program ini menjadi pondasi utama bagi transformasi akademik UIN SMH Banten menuju universitas unggul dan bereputasi internasional pada 2045.

3.1.2. Transformasi Digital Dasar

Masalah yang sama masih dirasakan di tahun 2025, dimana data dari berbagai aplikasi akademik maupun non akademik di UIN SMH Banten belum saling terhubung (interoperable) melalui mekanisme integrasi data atau layanan, sehingga proses pengumpulan maupun pertukaran data belum dapat terjadi secara otomatis dan realtime. Hal ini harus menjadi fokus

utama perbaikan di tahun 2026 dan tahun selanjutnya untuk dapat mendukung tata kelola, layanan akademik maupun non akademik yang efektif dan efisien.

3.1.3. Penguatan SDM

Penguatan Sumber daya manusia dapat ditandai salah satunya dengan peningkatan jumlah guru besar di UIN SMH Banten. Pada tahun 2025 Jumlah guru besar bertambah sebanyak 10 orang menjadi total 27 orang atau sebesar 8.31% pada akhir Desember 2025 yang melebihi target renstra yaitu sebesar 6.77%

Sedangkan jumlah dosen dengan latar belakang pendidikan S3 adalah sebanyak 127 orang dari total 332 orang dosen atau sebesar 38,25%. Capaian ini masih dibawah target resntra yaitu sebesar 41.72%.

Jumlah dosen yang telah memiliki sertifikasi profesi pada tahun 2025 adalah sebanyak 282 orang dengan penambahan sebanyak 15 orang dibandingkan tahun sebelumnya atau sebesar 84.94% dari total 332 orang dosen ASN maupun Non ASN

3.1.4. Penguatan Tata Kelola

Penguatan tata kelola diarahkan pada penguatan prinsip *Good University Governance*, modernisasi regulasi dan struktur kelembagaan, pengembangan kepemimpinan visioner dan etis, penguatan kapasitas tenaga kependidikan, serta optimalisasi instrumen kemandirian finansial melalui BLU dan unit-unit bisnis kampus.

Penilaian *Good University Governance* dapat direfleksikan melalui beberapa indikator kinerja tata kelola pemerintahan yang mencerminkan aspek **akuntabilitas kinerja, pengendalian internal, dan tata kelola keuangan** di perguruan tinggi. Indikator tersebut antara lain: Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Nilai Zona Integritas, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Berikut hasil penilaian indikator-indikator tersebut di tahun 2025

Nama Indikator	Realisasi Nilai	Target Nilai
SAKIP	66.35	65
SPIP	3,97	3,35
Nilai Zona Integritas (ZI)	37,78	57
IKPA	94,56	87

Penguatan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan di tahun 2025, banyak yang belum memenuhi kriteria sesuai deskripsi yang ditetapkan oleh renstra, dimana peningkatan kapasitas maupun kompetensi tenaga kependidikan harus melalui lembaga pelatihan tersertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional, sehingga di tahun 2026 hal ini menjadi salah satu fokus perbaikan.

Kemandirian finansial selaku Badan Layanan Umum (BLU) dapat dinilai dari Jumlah pendapatan PNBPU BLU yang diterima. Pada tahun 2025, jumlah pendapatan PNBPU BLU adalah sebesar Rp 77.045.267.655,- atau 98.58% dari target PNBPU BLU. Capaian ini diatas target yang ditetapkan pada Renstra yaitu sebesar 95%.

Kondisi umum kinerja Tahun 2025 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten menunjukkan dinamika positif dalam implementasi tahun pertama Rencana Strategis (Renstra) 2025–2029. Secara umum, pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan sesuai dengan arah kebijakan penguatan fondasi kelembagaan, peningkatan mutu tridharma, serta perbaikan tata kelola berbasis kinerja sebagaimana ditetapkan dalam dokumen perencanaan jangka menengah.

3.2. Capaian Perjanjian Kinerja UIN SMH Banten Tahun 2025

Pencapaian Kinerja UIN Banten 2025 tercermin pada capaian indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja antara Kementerian Agama RI dengan Rektor. Adapun capaian perjanjian Kinerja UIN SMH Banten 2025 yang tertuang pada Laporan Kinerja UIN SMH Banten 2025 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	PIC	Target	Capaian
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	Akademik	6.20 %	7.01%
		Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK	Fakultas	0.05%	0.01%
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/unggul	LPM	44.74%	39.74%
		Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	Fakultas	5%	10.62%

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	PIC	Target	Capaian
		Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	LPM	100%	100%
		Persentase PTK yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	LPM	100%	100%
		persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik	Fakultas	10%	2.99%
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik	LPM	80.83%	80.30%
		Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Unit kerja	30%	29.84%
4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	UKK	84.5%	84.90%
5	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	Humas & Kerjasama	55.5%	40.44%
6	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	LP2M	50%	73.84%
		Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	LP2M	55.56%	55.56%
7	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Predikat Opini Laporan Keuangan	SPI	WTP	WTP
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	ORTALA	66%	66.35%
		Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	SPI	3.970	3.970
		Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	PUSTEKIPAD	-	-
		Indeks Pelayanan Publik	Humas	-	-

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	PIC	Target	Capaian
		Indeks BerAkhlaq	Kepegawaian	-	-
		Tingkat Manuritas Statistik Sektoral	Unit Kerja	-	-
		Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI)	PUSTEKIPAD	-	-
		Nilai Kinerja Anggaran	Perencana & Keuangan	83	91.28

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 11 indikator yang capaiannya melampaui target dan 6 indikator yang tidak tercapai. Secara keseluruhan, hasil evaluasi Perkin Tahun 2025 memberikan gambaran bahwa universitas berada pada jalur yang selaras dengan tahapan pengembangan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2025–2045. Capaian yang telah diraih menjadi modal penting untuk akselerasi target Tahun 2026, sementara indikator yang belum optimal menjadi fokus perbaikan melalui penguatan strategi, penajaman program prioritas, serta peningkatan efektivitas pengelolaan kinerja.

Dengan demikian, evaluasi kinerja Tahun 2025 tidak hanya berfungsi sebagai laporan capaian, tetapi juga sebagai dasar perumusan langkah strategis dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2026 agar lebih adaptif, terukur, dan berorientasi pada dampak institusional.

BAB 4**SASARAN, INDIKATOR, DAN PROGRAM KERJA 2026****3.1 Sasaran Strategis dan Arah Kebijakan Tahun 2026**

Sasaran strategis UIN SMH Banten tahun 2026 sesuai dengan sasaran kinerja yang menjadi target dalam Perjanjian Kinerja antara UIN SMH Banten dengan Direktorat Jenderal pendis, yaitu:

1. Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK Islam
2. Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
3. Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
4. Meningkatnya daya saing lulusan PTK Islam
5. Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis
6. Meningkatnya Kualitas Karakter Keagamaan Mahasiswa yang Ramah, Inklusif, dan Selaras Dengan Nilai-Nilai Kebangsaan
7. Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan
8. Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel

Sasaran strategis itu kemudian dijadikan sebagai arah kebijakan di 2026 yang juga merupakan fokus resntra UIN SMH Banten pada tahun 2026 yaitu:

1. Penguatan Mutu Akademik dan Kurikulum
Memastikan Implementasi penuh Kurikulum OBE disetiap prodi, Penerapan RBE di prodi pascasarjana, peningkatan akreditasi prodi
2. Peningkatan Kualitas Dosen dan Tendik
Fokus pada peningkatan kualifikasi dosen (S3) dan profesionalisme tendik (pelatihan bersertifikasi), peningkatan jumlah gubes
3. Peningkatan daya saing lulusan
Peningkatan kompetensi mahasiswa, penguatan literasi beragama
4. Peningkatan Partisipasi Peserta Didik
Optimalisasi sosialisasi dan promosi, peningkatan jumlah beasiswa, kemitraan madrasah&pesantren, pengembangan branding universitas

5. Pengembangan Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Penyusunan roadmap penelitian dan PKM, pengembangan pusat –pusat kajian keilmuan maupun keagamaan

6. Transformasi Digital Dasar

Penyelarasan data dan integrasi system informasi akademik, keuangan, dan administrasi, pengembangan Learning Manajemen System (LMS) yang terintegrasi

7. Penguatan Tata Kelola

Penguatan peran SPI dalam pengawasan internal, pemetaan dan evaluasi seluruh Kerjasama eksisiting, peningkatan mutu manajemen melalui sertifikasi ISO

Tujuh Fokus renstra ini sejalan dengan 4 Prioritas Utama Rencana Induk Pengembangan (RIP) pada Tahap 1 (2025-2029) yaitu: Peningkatan Mutu kademik, Transformasi Digital Dasar, Penguatan SDM, Penataan Tata Kelola.

3.2 Indikator Kinerja dan Target Tahun 2026

Targer indikator kinerj tahun 2026 mengacu pada Perjanjian kinerja 2026 antara kementerian agama dengan Rektor serta Indikator Kinerja Utama Rektor 2026 yang mencerminkan arah kebijakan UIN SMH Banten seuai fokus utama renstra 2026 sebagai berikut:

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2026	Satuan	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK Islam	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Islam	4%	Persen	Fakultas/Prodi, AAKK
2	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	17.43%	Persen	Fakultas/Prodi, AAKK

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2026	Satuan	Penanggung Jawab
3	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau	Persentase peningkatan animo mahasiswa	18.86%	Persen	Fakultas/Prodi, AAKK
4	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Nilai akreditasi PTK Islam	362	Peringkat	LPM
5	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	36%	Persen	WAREK I, LPM, dan FAKULTAS/PRO DI
6	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	Status Akreditasi Perpustakaan	Baik Sekali	Peringkat	Perpustakaan
7	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	24.90 %	Persen	Seluruh Unit Kerja

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2026	Satuan	Penanggung Jawab
8	Terpenuhinya Kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal	Persentase dosen berkualifikasi akademik S3	43.31%	Persen	KEPEGAWAIAN , FAKULTAS/PRO DI
9	Terpenuhinya Kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal	Persentase dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar	85.23%	Persen	KEPEGAWAIAN , FAKULTAS/PRO DI
10	Terpenuhinya Kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal	Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik	83.38%	Persen	LPM

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2026	Satuan	Penanggung Jawab
11	Terpenuhinya Kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal	Indeks Kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi tenaga kependidikan	2.8	indeks	LPM
12	Terpenuhinya Kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal	Indeks Kepuasan mahasiswa terhadap kinerja layanan akademik tenaga pendidik (dosen)	3.25	indeks	LPM, FAKULTAS /PRODI
13	Meningkatnya daya saing lulusan PTK Islam	Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan	6 bulan	Bulan	UPT Karir
14	Meningkatnya kualitas dan relevansi pembelajaran	Persentase program studi yang menerapkan pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE) secara konsisten	100%	Persen	LPM, FAKULTAS/PRO DI

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2026	Satuan	Penanggung Jawab
15	Meningkatnya kualitas dan relevansi pembelajaran	Persentase lulusan yang mencapai CPL utama program studi	50%	Persen	LPM, FAKULTAS/PRO DI
16	Meningkatnya kualitas dan relevansi pembelajaran	Persentase prodi yang memiliki mata kuliah yang mengakomodasi pembelajaran inklusif	5%	Persen	LPM, FAKULTAS/PRO DI
17	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	10%	Persen	AKADEMIK, FAKULTAS/PRODI
18	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan	6	Bulan	Pusat Karir
19	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan PTK Islam yang langsung bekerja dalam jangka 1 tahun setelah kelulusan	37.15%	Persen	Pusat Karir

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2026	Satuan	Penanggung Jawab
20	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	6.5%	Persen	FAKULTAS/PRODI, LSP, KARIR
21	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Jumlah kegiatan Pembinaan Soft Skills kepada mahasiswa	36	Jumlah	KARIR, FAKULTAS/PRODI, PRODI
22	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase mahasiswa/lulusan yang memperoleh nilai TOEFL >450	16%	Persen	BAHASA, FAKULTAS/PRODI, PRODI
23	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase mahasiswa/lulusan yang memperoleh nilai TOAFL >450	44%	Persen	BAHASA, FAKULTAS/PRODI, PRODI
24	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	persentase mahasiswa yang mengikuti program pelatihan bahasa (Inggris/Arab/asing lainnya)	19.42%	Persen	Pusat BAHASA, FAKULTAS/PRODI

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2026	Satuan	Penanggung Jawab
25	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase mahasiswa yang magang di lembaga-lembaga nasional dan internasional	97.94%	Persen	KARIR, FAKULTAS/PRODI
26	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	22.37%	Persen	Fakultas/Prodi
27	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam	88.15%.	Persen	Bagian Kerjasama, Fakultas/Prodi
28	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Kerjasama PTK Islam	Jumlah kerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional	150	Jumlah	KERJASAMA, FAKULTAS/PRODI
29	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Kerjasama PTK Islam	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	88.26%	Persen	KERJASAMA, FAKULTAS/PRODI

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2026	Satuan	Penanggung Jawab
30	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Kerjasama PTK Islam	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti bidang penelitian dan publikasi	88%	Persen	KERJASAMA, FAKULTAS/PRO DI
31	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Kerjasama PTK Islam	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	88%	Persen	KERJASAMA, FAKULTAS/PRO DI
32	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Kerjasama PTK Islam	Persentase Jumlah Kerjasama Internasional yang aktif dan produktif	77.42%	Persen	KERJASAMA, FAKULTAS/PRO DI
33	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Kerjasama PTK Islam	persentase kerja sama yang menghasilkan kontribusi finansial atau sumber daya bagi satker	18.25%	Persen	PP BISNIS, FAKULTAS/PRO DI, KERJASAMA

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2026	Satuan	Penanggung Jawab
34	Meningkatnya Kualitas Karakter Keagamaan Mahasiswa yang Ramah, Inklusif, dan Selaras Dengan Nilai-Nilai Kebangsaan	Indeks keagamaan mahasiswa Islam	82	Indeks	LP2M,Fakultas /Prodi
35	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran pada PTK Islam	Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti program peningkatan literasi kitab suci dan kitab keagamaan	26.03%	Persen	MA'HAD dan FAKULTAS/PRO DI
36	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran pada PTK Islam	Jumlah program pengembangan literasi keagamaan	6	Jumlah	FAKULTAS/PRO DI, MAHAD
37	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam	Persentase jurnal yang bereputasi nasional	40.74%	Persen	LP2M, FAKULTAS/PRO DI, PROGRAM STUDI

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2026	Satuan	Penanggung Jawab
38	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam	Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi	12	Jumlah	LP2M, FAKULTAS/PRO DI
39	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam	Persentase hasil riset dan inovasi PTK Islam yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	14.29%	Persen	LP2M, FAKULTAS/PRO DI
40	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam	Jumlah penelitian yang melibatkan/berkolaborasi dengan mitra eksternal (pemerintah, industri, masyarakat)	2	Jumlah	LP2M, FAKULTAS/PRO DI
41	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam	Persentase penelitian yang terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat (PkM)	20.90%	Persen	LP2M, FAKULTAS/PRO DI

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2026	Satuan	Penanggung Jawab
42	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam	Persentase penelitian yang relevan dengan isu strategis regional dan nasional	14.29%	Persen	LP2M, FAKULTAS/PRO DI
43	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam	Jumlah PkM kolaborasi luar negeri	12	Jumlah	LP2M, FAKULTAS/PRO DI
44	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam	Jumlah PKM yang berorientasi eco teologi yang menghasilkan luaran berkelanjutan	1	Jumlah	LP2M, FAKULTAS/PRO DI
45	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam	Jumlah kegiatan pengabdian kewilayahan yang terintegrasi dengan kebijakan pembangunan daerah	3	Jumlah	LP2M, FAKULTAS/PRO DI
46	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	72	Nilai	Ortala

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2026	Satuan	Penanggung Jawab
47	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase sistem informasi kampus yang saling terintegrasi (interoperabilitas)	22%	Persen	PUSTEKIPAD
48	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data dosen dan mahasiswa yang valid dan lengkap di SIAKAD dan PDDIKTI	100%	Persen	PUSTEKIPAD
49	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Jumlah inovasi baru /pengembangan pada sistem informasi yang diciptakan internal satker	1	Jumlah	Pustekipad
50	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Jumlah SOP terkait manajemen resiko IT yang dimiliki	3	Jumlah	Pustekipad
51	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Jumlah Audit Sistem Informasi Yang dilaksanakan	1	Jumlah	PUSTEKIPAD,S PI
52	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase layanan administrasi akademik dan non-akademik yang telah terdigitalisasi (online/e-office)	50%	Persen	PUSTEKIPAD,F AKULTAS/PRO DI
53	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data alumni yang terverifikasi dan aktif dalam sistem tracer study/alumni database	75%	Persen	Pusat Karir

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2026	Satuan	Penanggung Jawab
54	Meningkatnya kualitas pembelajaran berbasis digital	Persentase Fakultas yang telah menggunakan media pembelajaran digital	71.43%	Persen	LPM, FAKULTAS/PRO DI
55	Meningkatnya kualitas pembelajaran berbasis digital	Jumlah Konten pembelajaran digital yang dibuat dan dapat diakses	20	Jumlah	LPM, FAKULTAS/PRO DI
56	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Nilai Kinerja Anggaran	91.50	skor	Perencanaan
57	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase Ketercapaian indikator Renstra Rektorat maupun Fakultas	78.57%	Persen	PERENCANAAN, FAKULTAS/PRO DI
58	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase Kesesuaian Renstra dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Rektor dan pejabat dibawahnya	70%	Persen	SPI
59	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	Persentase realisasi PNBPN BLU	95.30%	Persen	Keuangan
60	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	88	Indeks	Keuangan
61	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	Persentase ketercapaian target pendapatan Bisnis	80%	Persen	Pusat Bisnis
62	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	Persentase Peningkatan Pendapatan dari Optimalisasi Aset	12%	Persen	Pusat Bisnis

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2026	Satuan	Penanggung Jawab
		Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha			
63	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	Persentase Ketercapaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar	92%	Persen	Pusat Bisnis
64	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	Persentase SOP Pengelolaan Keuangan pada Pusat Pengembangan Bisnis (PBB) yang tersedia dan disahkan	83%	Persen	Pusat Bisnis
65	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	Persentase pelaksanaan monitoring keuangan Pusat Pengembangan Bisnis sesuai rencana pengawasan	100%	Persen	SPI
66	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	Jumlah kegiatan Audit BMN	4	Jumlah	SPI
67	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	Predikat Opini Laporan Keuangan	WTP	Predikat	SPI
68	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan,	Persentase ASN yang ditempatkan sesuai kompetensi	100%	persen	KEPEGAWAIAN

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2026	Satuan	Penanggung Jawab
	penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	dan kebutuhan unit kerja			

3.3 Program dan Kegiatan Prioritas

Nama Program	Nama Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Penanggungjawab Kegiatan
DK. Program Pendidikan Tinggi	DK.2132 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	BEI.003 BOPTN	1 lembaga	LP2M dan Fakultas, Bag Umum
		BEA.001 Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi	4 orang	LPM, Keuangan
		BEA.008 Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Fungsional	4 orang	Keuangan
		BGC.001 PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU	1 lembaga	Fakultas, Pascasarjana, SPI, LPM, LP2M, PPB, Mahad, UKK AUPK, AAKK
		CAA.002 Sarana PTKIN PNB/BLU	1 Paket	Fakultas, Umum, Unit Kerja dibawah rektorat
		CBJ.005 Prasarana PTKIN(PNB/BLU)	1 Unit	Fakultas, Umum

Nama Program	Nama Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Penanggungjawab Kegiatan
		CAN.001. Sarana Bidang Teknologi dan Komunikasi	1 Unit	Umum dan Pustekipad
		QEI.003 BOPTN Penelitian	1 lembaga	LP2M, Fakultas
WA. Program Dukungan Manajemen	WA.2135 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	EBA.994 Layanan Perkantoran	1 layanan	Keuangan dan Umum

3.4 Program dan Kegiatan Berdasarkan Biaya

(dalam ribuan)

Nama Program	Nama Kegiatan	Rincian Output	Komponen	PAGU	SUMBER DANA
DK. Program Pendidikan Tinggi	DK.2132 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi,	BEI.003 BOPTN	004. Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	6.248.063	RM
		BEA.001 Dosen Non PNS Penerima	004. Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	136.800	RM

Nama Program	Nama Kegiatan	Rincian Output	Komponen	PAGU	SUMBER DANA	
	dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Tunjangan Profesi				
		BEA.008. Dosen Penerima Tunjangan Fungsional Non ASN	004. Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	21.900	RM	
		BGC.001 PTKIN yang meningkatkan kualitas layanan pendidikannya melalui BLU		061. Mahasiswa Penerima Penghargaan (BLU)	483.850	PNBP BLU
			062. Operasional Perkantoran Bersumber (BLU)	53.482.217	PNBP BLU	
			063. Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan (BLU)	1.988.920	PNBP BLU	
			064. Penerbitan/Publikasi Ilmiah (BLU)	3.531.335	PNBP BLU	
			065. Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM (BLU)	11.363.337	PNBP BLU	
			066. Yudisium/Wisuda(BLU)	1.192.255	PNBP BLU	
			067. Penyelenggara Pendidikan dan Pengajaran (BLU)	6.618.539	PNBP BLU	

Nama Program	Nama Kegiatan	Rincian Output	Komponen	PAGU	SUMBER DANA
		CAA.002 Sarana PTKIN PNBP/BLU	051. Peralatan Penunjang Pendidikan (PNBP/BLU)	2.031.771	PNBP BLU
		CBJ.005 Prasarana PTKIN (PNBP/BLU)	051. Pembangunan Prasarana Pendidikan	2.475.625	PNBP BLU
		CAN.001. Sarana Bidang Teknologi dan Komunikasi	053. Pengadaan Sarana Bidang TIK (BLU)	407.894	PNBP BLU
		QEI.003 BOPTN Penelitian	004. Dukungan Operasional penyelenggaraan pendidikan	2.667.741	RM
WA. Program Dukungan Manajemen	WA.2135	EBA.994 Layanan Perkantoran	001. Gaji dan Tunjangan PNS PTKIN	57.082.000	RM
	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam		002. Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran PTKIN	57.082.000	RM

BAB 5

KERANGKA PENDANAAN DAN PENGANGGARAN

5.1 Kerangka Pendanaan

Kode	Uraian	2026
		Pagu Alokasi
Total Pendapatan (1+2+3+4)		149.742.247.000
1	RM	66.166.504.000
2	PNBP BLU (2.1 s.d. 2.5)	83.575.743.000
2.1	- Layanan Utama	77.299.599.000
2.2	- Pengelolaan Kas	2.298.607.000
2.3	- Optimalisasi Aset Tetap dan Kerja Sama	3.785.037.000
2.4	- Unit Bisnis	192.500.000
2.5	- Hibah	0
2.6	- Lainnya	0
3	SBSN/PHLN	0

Kode	Uraian	2026
		Pagu Alokasi
Total Belanja (4+5+6)		147.425.454.000
4	Belanja Rupiah Murni (4.1 s.d. 4.4)	66.000.245.000
4.1	- Belanja Pegawai	49.540.700.000
4.2	- Belanja Barang	16.459.545.000
4.3	- Belanja Modal	0
4.4	- Belanja Bantuan Sosial	0
5	Belanja PNPB BLU (5.1 s.d. 5.3)	81.425.209.000
5.1	- Belanja Barang (tidak termasuk remunerasi)	38.992.359.000
5.2	- Belanja Barang - Remunerasi (a+b)	37.615.865.000
	a. Belanja remunerasi Dosen/WI/Instruktur (Tenaga Pengajar)	27.835.740.100
	b. Belanja remunerasi Tendik	9.780.124.900
5.3	- Belanja Modal	4.816.985.000
6	Belanja SBSN/PHLN	0
6.1	- Belanja Barang	0
6.2	- Belanja Modal	0
7	Belanja Penggunaan Saldo Awal (a+b)	0
	a. Belanja Operasional	0
	- Belanja Barang	0
	- Belanja Modal	0
	b. Belanja Non Operasional	0
	- Belanja Barang	0
	- Belanja Modal	0
8	Persentase Ambang Batas Belanja	20,00%
9	Saving PNPB	2.150.534.000
10	Saldo Cash Buffer	8.928.992.529
11	Saldo Awal (Saldo Akhir T-1)	46.076.393.466
12	Saldo Akhir (Saldo Awal-Penggunaan Saldo Awal+Saving)	48.226.927.466

5.2 Strategi Efisiensi dan Optimalisasi Anggaran

Dalam rangka merespons dinamika kondisi ekonomi, sosial, dan politik nasional tahun 2026, serta sejalan dengan kebijakan pemerintah yang menekankan efisiensi dan peningkatan kualitas belanja negara, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten menerapkan strategi efisiensi dan optimalisasi anggaran. Dimana kebijakan efisiensi ini menitikberatkan pada pembatasan belanja non-prioritas dan penguatan belanja produktif . kebijakan tersebut antara lain:

1. Pembatasan penyelenggaraan kegiatan rapat luar kantor(tidak menggunakan fasilitas satker) hanya sejumlah maksimal 3 kegiatan
2. Pembatasan pagu untuk perjalanan dinas dan paket meeting maksimal 20% dari pagu unit kerja
3. Tidak diperkenankan menganggarkan ATK peserta kegiatan untuk kegiatan di dalam dan luar kantor
4. Tidak diperkenankan membeli air minum dalam kemasan botol dan gelas (dalam rangka mengurangi sampah plastik)
5. Tidak diperkenankan menganggarkan biaya cetak dalam anggaran kecuali untuk cetak laporan dan spanduk kegiatan

BAB 6

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2026 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten merupakan komitmen operasional institusi dalam memastikan keterlaksanaan tahapan pengembangan sebagaimana digariskan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2025–2045 dan Rencana Strategis (Renstra) 2025–2029. Dokumen ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan selama satu tahun anggaran, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian kinerja untuk menjamin ketercapaian sasaran strategis secara terukur, akuntabel, dan berkelanjutan.

Keberhasilan implementasi RKT 2026 sangat ditentukan oleh sinergi dan kolaborasi seluruh unit kerja, pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, serta dukungan para pemangku kepentingan. Integrasi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi harus dilaksanakan secara konsisten agar setiap indikator kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi serta tata kelola kelembagaan. Dengan berlandaskan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas, RKT 2026 diharapkan mampu memperkuat fondasi pengembangan universitas pada fase awal implementasi Renstra 2025–2029. Melalui pelaksanaan program yang fokus, adaptif, dan berbasis hasil, universitas diharapkan semakin kokoh dalam mewujudkan visi sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul, bereputasi, dan berdampak bagi masyarakat, serta berkontribusi aktif dalam mendukung pembangunan nasional menuju Indonesia Emas 2045.

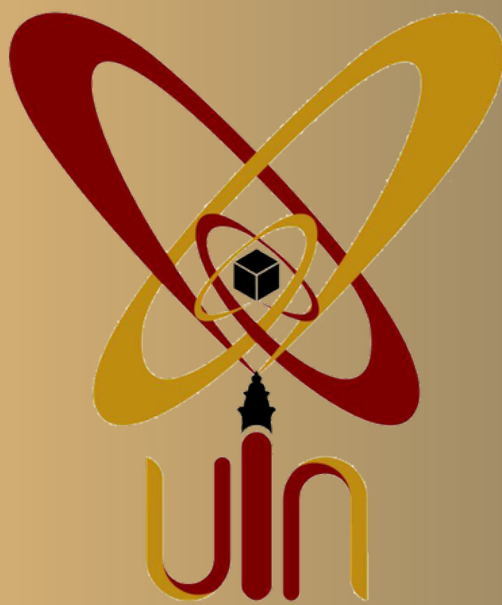
Akhirnya, RKT 2026 menjadi pijakan strategis untuk memastikan bahwa setiap langkah dan capaian tahunan senantiasa berada dalam koridor arah pengembangan jangka panjang universitas, sehingga proses transformasi kelembagaan dapat berlangsung secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan.

Serang, 12 Januari 2026

Rektor,



Muhammad Ishom
Muhammad Ishom



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN
BANTEN